

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kehidupan suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan. Pendidikan bukan hanya sekedar melestarikan suatu budaya dan meneruskannya dari generasi ke generasi lainnya, akan tetapi juga diharapkan dapat mengubah dan mengembangkan aspek pengetahuan. Pendidikan bukan hanya menyampaikan keterampilan yang sudah dikenal tetapi juga harus dapat meramalkan berbagai jenis keterampilan dan kemahiran yang akan datang, sekaligus menemukan cara yang tepat dan cepat supaya dapat dikuasai oleh anak didik.

Menurut Sanjaya (2009:2) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dilihat dari sudut perkembangan yang dialami oleh anak, Uno (2013:1-13) menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha yang sengaja dan terencana yang ditujukan untuk membantu anak dalam menghadapi dan melaksanakan tugas-tugas perkembangan yang dialaminya dalam setiap periode perkembangan. Dengan kata lain pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan.

Disisi lain matematika sebagai wahana pendidikan tidak hanya dapat digunakan untuk mencapai satu tujuan, misalnya mencerdaskan siswa, tetapi dapat

pula membentuk kepribadian siswa serta mengembangkan keterampilan tertentu. Hal ini mengarahkan perhatian kepada pembelajaran nilai-nilai dalam kehidupan melalui matematika seperti jujur, disiplin, tepat waktu, dan bertanggung jawab. Untuk itu siswa perlu memiliki kemampuan memperoleh, memilih dan mengelola informasi untuk bertahan pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Kemampuan ini membutuhkan pemikiran kritis, sistematis, logis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama yang efektif. Cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar matematika karena matematika memiliki struktur dan keterkaitan yang kuat dan jelas antar konsepnya, sehingga memungkinkan siswa berpikir rasional.

Matematika merupakan induk dari ilmu pengetahuan dan teknologi, yang terus berkembang sesuai peradaban kehidupan manusia yang tumbuh dan berkembang dengan pesat. Demikian juga pendidikan matematika di Indonesia berkembang sejalan dengan perkembangan pendidikan matematika dunia. Berbagai perkembangan dalam proses pembelajaran di kelas, selain dipengaruhi oleh adanya tuntutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, juga sering kali diawali adanya perubahan pandangan tentang hakekat matematika serta pembelajarannya

Nilai yang diperoleh siswa seringkali belum menunjukkan kemampuan penguasaan matematika yang sebenarnya pada suatu pokok bahasan tertentu. Maka diharapkan dalam mempelajari matematika, seorang siswa perlu mengetahui dasar-dasarnya karena objek yang dipelajari matematika itu fakta, konsep, prinsip dan prosedur. Jadi pada dasarnya mempelajari matematika itu

memahami fakta dan konsep. Mengetahui sejauh mana penguasaan konsep matematika siswa dalam memahami materi pelajaran matematika adalah penting. Hal ini dapat menjadi masukan dalam memilih metode pendekatan pengajaran yang sesuai dengan tingkat berpikir siswa. Dengan demikian, guru dapat mendiagnosis kesulitan-kesulitan belajar yang dialami oleh siswa untuk kemudian memberikan pemecahan yang sesuai dengan tingkat kesulitan belajar siswa.

Kesulitan yang dialami siswa akan memungkinkan terjadi kesalahan sewaktu menjawab soal tes. Kesalahan yang dilakukan siswa dalam menjawab soal pada materi menentukan persamaan kuadrat dengan satu variabel merupakan bukti adanya kesulitan yang dialami oleh siswa pada materi tersebut. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana kesulitan siswa kelas VIII dalam mengerjakan soal persamaan kuadrat satu variabel di SMP Negeri 1 Tapa berdasarkan kemampuan pemahaman konsep serta faktor apa saja yang dapat mempengaruhi siswa dalam mempelajari nilai persamaan kuadrat dengan satu variabel. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian dan penanganan yang dilakukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami siswa pada saat mengerjakan soal persamaan kuadrat satu variabel.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian dengan judul “ Analisis Kesulitan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa Dalam Mengerjakan Soal Persamaan Kuadrat Satu Variabel”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal menentukan nilai persamaan kuadrat satu variabel, sehingga siswa melakukan kesalahan-kesalahan pada saat mengerjakan soal tersebut.
2. Guru belum mengetahui penyebab kesulitan yang dialami siswa dalam mengerjakan soal menentukan nilai persamaan kuadrat satu variabel.

## **1.3 Batasan Masalah**

Batasan masalah sangat diperlukan untuk menghindari kesalahpahaman. Oleh karena itu, perlu dibatasi ruang lingkup masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu dibatasi pada kesulitan siswa dalam mengerjakan soal pada suatu materi persamaan kuadrat satu variabel di kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan sebuah masalah, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apa saja kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa dalam mengerjakan soal persamaan kuadrat satu variabel” ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa dalam mengerjakan soal persamaan kuadrat satu variabel.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Guru**

Agar dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan metode atau strategi pengajaran matematika yang sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa

#### **2. Bagi Siswa**

- Menumbuhkan interaksi sosial antara siswa dalam kelas.
- Membangun rasa percaya diri dan saling menghargai antar siswa.

#### **3. Bagi Sekolah**

Sekolah dapat menyiapkan berbagai kebutuhan yang diperlukan siswa dalam mengerjakan soal-soal matematika dalam materi menentukan nilai persamaan kuadrat dengan satu variabel yang tidak diketahui.

#### **4. Bagi Penulis**

- Sebagai wadah untuk mendalami kesulitan siswa dalam mengerjakan soal menentukan nilai persamaan kuadrat dengan satu variabel yang tidak diketahui di sekolah menengah pertama.
- Sebagai referensi untuk mengembangkan yang sesuai dengan penerapan